

**KALIGRAFI ARAB AYAT AL-QURAN TENTANG PERGANTIAN SIANG  
DAN MALAM DALAM SENI LUKIS BATIK**

**JURNAL**



**YUNITA LIDYA  
15020050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

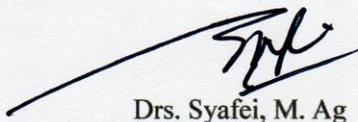
**KALIGRAFI ARAB AYAT AL-QURAN TENTANG PERGANTIAN SIANG  
DAN MALAM DALAM SENI LUKIS BATIK**

**Yunita Lidya**

Artikel ini disusun berdasarkan Karya Akhir Yunita Lidya untuk persyaratan wisuda periode Desember 2019 dan telah diperiksa/ditetujui oleh pembimbing.

Padang, Oktober 2019

Dosen Pembimbing



Drs. Syafei, M. Ag

NIP. 19600816.198803.1.004

## **Abstrak**

Penciptaan karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan kaligrafi arab ayat al-quran tentang pergantian siang dan malam dalam seni lukis batik. Karya tersebut menambillkan beberapa ayat al-quran yang menjelaskan tentang pergantian siang dan malam. Metode perwujudan dari karya akhir ini melalui lima tahapan yaitu: persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian. Penulis Berhasil Mewujudkan 10 karya dengan judul: bulan, waktu subuh, matahari, silih berganti, malam terus menerus, siang terus menenus, pergantian, kebesaran Allah, perlindungan, penghidupan.

Kata Kunci: Kaligrafi Arab, Siang dan Malam, Lukis Batik

## **Abstract**

The creation of this final work aims to visualize Arabic calligraphy verses of the Koran about the day and night battles in batik painting. The work brought several verses of the Koran that explain the changing of day and night. The embodiment method of this final work goes through five stages: preparation, elaboration, synthesis, concept realization, and completion. Author Successfully Realizing 10 works with the title: moon, dawn, sun, succession, night continuously, day continues to continue, change, the greatness of God, protection, livelihood.

Keywords: Arabic Calligraphy, Day and Night, Batik Painting

## **KALIGRAFI ARAB AYAT AL-QURAN TENTANG PERGANTIAN SIANG DAN MALAM DALAM SENI LUKIS BATIK**

Yunita Lidya<sup>1</sup>, Syafei<sup>2</sup>  
Program Pendidikan Seni Rupa  
FBS Universitas Negeri Padang  
e-mail:yunitalidya0506@gmail.com

### **Abstract**

The creation of this final work aims to visualize Arabic calligraphy verses of the Koran about the day and night battles in batik painting. The work brought several verses of the Koran that explain the changing of day and night. The embodiment method of this final work goes through five stages: preparation, elaboration, synthesis, concept realization, and completion. Author Successfully Realizing 10 works with the title: moon, dawn, sun, succession, night continuously, day continues to continue, change, the greatness of God, protection, livelihood.

Keywords: Arabic Calligraphy, Day and Night, Batik Painting

### **A. Pendahuluan**

Allah menciptakan siang dan malam bukan sesuatu yang kebetulan. Semua aturan di alam ini memiliki tujuan dan hikmah yang dahsyat. Siang adalah waktu saat terbit matahari sampai terbenam. Sedangkan malam adalah waktu setelah matahari terbenam hingga matahari terbit (Wikipedia Bahasa Indonesia).

Dari beberapa kasus yang ada di media masa menunjukkan bahwa, masih banyak manusia yang tidak menyadari bahwa Allah SWT telah menetapkan malam untuk beristirahat dan siang untuk beraktivitas. Masih banyak orang yang

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Penulis Laporan Karya Akhir Prodi Pend. Seni Rupa untuk Wisuda Periode Desember 2019.

<sup>2</sup> Pembimbing, Dosen Universitas negeri Padang

lupa akan hal tersebut, sehingga mereka hanya memikirkan bekerja dari pagi ke pagi tanpa adanya istirahat.

Pemahaman akan nilai-nilai agama, tentang hikmah pergantian siang dan malam dapat diberikan kepada masyarakat melalui dakwah. Baik dalam bentuk dakwah seperti ceramah atau dakwah yang disampaikan melalui karya seni visual. Banyak ayat al-qur'an yang menjelaskan tentang hikma siang dan malam. Dengan memahami ayat-ayat tersebut kita akan tau kebesaran dan kekuasaan Allah lewat peristiwa pergantian siang dan malam. Dakwah dengan media seni rupa dalam bentuk kaligrafi Arab dapat memberi sentuhan estetis dengan tampilan ayat-ayat Al-Quran dan bentuk kaligrafi dan *background* yang menyampaikan pesan-pesan dari ayat Al-Quran tentang pergantian siang dan malam.

Kaligrafi memiliki arti kepandaian dalam menulis elok, atau tulisan elok. Bahasa Arab sendiri menyebutnya khat yang berarti garis atau tulisan indah (Sirojuddin, 2016:1). Dakwah melalui tulisan kaligrafi dan dalam bidang seni dapat dibuat dalam beberapa karya, salah satunya adalah batik.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik menjadikan Kaligrafi arab sebagai inspirasi dalam pembuatan karya akhir, disamping sebagai suatu seni yang indah karya ini juga menjadi media dakwah. Menurut Hamzuri dalam Fatmawati (2008:12) Batik adalah lukisan atau gambar yang ada pada mori yang dibuat dengan menggunakan alat yang bernama canting untuk membuat gambar. Batik merupakan salah satu cabang seni yang termasuk dalam kriya tekstil.

Kriya tekstil merupakan hasil dari gagasan, ide, pemikiran, dan ciptaan manusia melalui kegiatan kreatif yang memiliki ide, pikiran, apresiasi dan ciptaan manusia melalui kegiatan kreatif yang memiliki nilai estetis dan nilai kegunaan tertentu yang diwujudkan dalam bentuk karya/benda dengan menggunakan bahan utama tekstil (Karmila, 2011:9).

## **B. Pembahasan**

### **1. Konsep Penciptaan**

Dalam perwujudan karya Seni Lukis Batik penulis melakukan beberapa tahapan dalam melakukan kegiatan proses berkarya, tahapan tersebut terdiri dari; 1) Persiapan, 2) Elaborasi, 3) Sintesis, 4) Realisasi, dan 5) Penyelesaian.

#### **a. Persiapan**

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan seperti buku, internet, dan informasi yang berkaitan dengan tema yang penulis angkat. Serta mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penciptaan karya, seperti mempersiapkan mental, alat, bahan, serta sketsa dasar.

#### **b. Elaborasi**

Setelah melakukan persiapan, penulis memantapkan pokok gagasan yang akan dibuat dalam sebuah karya seni, dengan menganalisis data yang berkaitan dengan pergantian siang dan malam yang akan

dijadikan sebagai karya akhir. Gagasan pokok yang telah ditetapkan nantinya akan dituangkan pada sebuah karya batik.

**c. Sintesis**

Pada tahap ini penulis menggabungkan antara ide dan konsep berkarya dengan kaligrafi arab dalam karya batik lukis. Karya batik ini diwujudkan dengan mempertimbangkan teknik batik, unsur-unsur seni rupa, serta prinsip seni rupa.

**d. Realisasi Konsep**

Pada tahap ini penulis akan menyusun ide dan konsep yang telah ada. Sesuai dengan ide kaligrafi arab tentang pergantian siang dan malam dalam karya batik lukis di dalam pembuatan karya akhir,

**2. Konsep Penciptaan**

**a. Pembuatan Sketsa**

pada tahap ini penulis membuat beberapa sketsa yang akan digunakan sebagai alat bantu dalam mengembangkan suatu karya yang akan dibuat. Sketsa yang dibuat berhubungan dengan tema yang diambil yaitu kaligrafi arab. Penulis juga membuat sketsa alternatif, kemudian dipilih 10 sketsa berdasarkan bimbingan yang kemudian akan dipindahkan menjadi sebuah karya.

**b. Menyiapkan Alat dan Bahan**

Adapun Alat yang digunakan dalam pembuatan karya adalah:

- 1) Canting Tulis

- 2) Kuas
- 3) Wajan dan Kompor Batik
- 4) Gawangan
- 5) Kursi Kecil
- 6) Gelas Plastik
- 7) Gunting
- 8) Ember
- 9) Botol Semprot
- 10) Panci

Adapun bahan-bahan yang diunkan dalam pembuatan karya adalah:

- 1) Kain Primisima
- 2) Lilin/ Malam Klowong
- 3) Lilin/ Malam Tembok
- 4) Lilin/ Malam Paraffin
- 5) Pewarna Naphthol
- 6) Garam Diazzo
- 7) Pewarna Remasol
- 8) Waterglass
- 9) Soda Abu
- 10) Kostik Soda
- 11) TRO

### c. Proses Berkarya

Dalam proses berkarya ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu :

- 1) Pembuatan Desain
- 2) Memindahkan Desain
- 3) Proses Mencanting atau Membatik
- 4) Proses Mewarnai Kain
- 5) Proses Menembok
- 6) Proses Pelorodan
- 7) Finishing karya

### 3. Deskripsi dan Pembahasan Karya

#### a. Karya 1



*Bulan / 80 x 60 cm / Batik Tulis / 2019*  
Sumber: Dokumentasi foto Yunita Lidya

Karya 1 menampilkan potongan ayat Alqur'an surah Al-An'am ayat 96 yang mempunyai arti : "... dan menjadikan malam untuk beristirahat, dan (menjadikan) matahari dan bulan untuk perhitungan...".

Objek dibuat dengan huruf khat tsuluts membentuk lingkaran dengan warna putih yang melambangkan sebuah kesucian. Pada latar belakang karya penulis memberi warna merah campur kuning yang menimbulkan kekuatan untuk menarik perhatian agar terlihat jelas dan mudah dibaca serta menghadirkan warna biru dongker dan putih yang menandakan langit malam dengan bintang-bintang supaya terwujudnya suasana yang nyaman dan tentram. Melalui karya ini penulis ingin memvisualisasikan suasana malam hari yang diterangi oleh cahaya bulan dan bintang-bintang.

b. Karya 2



*Waktu Subuh / 80 x 60 cm / Batik Tulis / 2019*

Sumber: Dokumentasi foto Yunita Lidya

Karya ini memvisualisasikan tentang ”pergantian siang dan malam” dalam Qur’an surah Al-Isra’ ayat 78 yang artinya: “ laksanakanlah sholat sejak matahari tergelincir sampai gelapnya malam dan (laksanakan pula sholat) subuh. Sungguh, sholat subuh itu disaksikan (oleh malaikat)”. Pada

karya ini penulis menampilkan latar belakang menggunakan perpaduan warna kuning, oren, merah, ungu, dan biru yang dibuat melingkar menandakan seperti warna cahaya matahari di waktu pagi. Untuk objeknya penulis menggunakan warna biru gelap melambangkan sisi sejuk, damai, dan menenangkan pikiran yang menceritakan keadaan langit subuh pertanda masuknya waktu sholat, serta objek pada karya dibentuk horizontal yang identik dengan makna ketenangan sama halnya dengan waktu subuh yang damai dan tentram. Dan objek diberi kontur berwarna emas untuk memperjelas ayat dan objek terlihat lebih menonjol

c. Karya 3



Matahari / 80 x 60 / Batik Tulis / 2019  
Sumber: Dokumentasi foto Yunita Lidya

Karya ke-3 ini menampilkan kaligrafi dengan judul “Matahari”, dalam Qur’an surah Al-Anbiya’ ayat 33 yang artinya “Dan dialah yang telah menciptakan malam dan siang matahari dan bulan. Masing –masing beredar pada garis edarnya” bercerita tentang “ pergantian siang dan malam”. Pada pembuatan objek penulis menggunakan titik sebagai isen-isen untuk membentuk tulisan kaligrafinya dengan jenis khat tsulust, yang menghasilkan warna putih untuk memperjelas objek agar terlihat menarik

dan mudah dibaca. Penulis memberi perpaduan warna kuning, jingga, dan merah pada latar objeknya sehingga memberikan kesan pancaran cahaya matahari agar terlihat keharmonisan terhadap karya ini. Untuk *backgroundnya* penulis menggunakan warna biru tua yang melambangkan kesejukan seperti udara disore hari.. Dapat dilihat dari keseluruhan karya ini penulis menggunakan warna yang kontras antara warna objek dengan warna latar belakangnya.

d. Karya 4



Silih Berganti / 80 x 60 / Batik Tulis Remukan / 2019  
Sumber: Dokumentasi foto Yunita Lidya

Karya batik ini menampilkan potongan ayat Al-qur'an yaitu surah Al-furqon ayat 62 yang artinya: “ Dan dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti ...”. Pada latar belakang karya menggunakan warna merah dengan sedikit remukan berwarna hitam agar memberi kesan seperti langit sore menjelang malam, sedangkan untuk objeknya penulis memakai warna kuning yang melambangkan warna (religius) juga memberikan kesan terang, keceriaan dan energi seperti siang hari yang membuat semangat mencari rezeki untuk keberlangsungan hidup serta diberi kontur hitam untuk menonjolkan ayat tersebut. Pada karya ini penulis ingin

memvisualisasikan pergantian siang dan malam yaitu silih berganti dua waktu fenomenal (siang dan malam) agar terciptanya kehidupan di muka bumi sehingga manusia dapat mengetahui tentang peredaran waktu

e. Karya 5



Malam Terus Menerus / 80 x 60 / Batik Tulis / 2019  
Sumber: Dokumentasi foto Yunita Lidya

Karya 5 merupakan potongan ayat Qur'an surah Al-Qasas ayat 71 yang artinya: “ Katakanlah (Muhammad), “bagaimana pendapatmu, jika Allah menjadikan untukmu malam itu terus-menerus sampai hari kiamat ...” Pada background penulis memberi warna coklat yang melambangkan kehangatan, kenyamanan, dan keamanan, warna biru gelap yang melambangkan sisi sejuk, damai dan menenangkan pikiran, lalu warna kuning yang melambangkan keceriaan dan putih yang melambangkan ketentrangan sehingga memberi kesan langit malam dihiasi bintang yang memberikan ketenangan dan ketentrangan untuk beristirahat setelah lelah beraktivitas disiang hari. Sedangkan untuk objeknya penulis menggunakan warna oren yang melambangkan kehangatan dan diberi kontur hitam agar objek (ayat) terlihat lebih menonjol. Penulisan ayat diletakkan pada bagian

tengah kain, sehingga terlihat keseimbangan yang simetris. menggunakan tulisan kaligrafi jenis khat tsuluts untuk memvisualisasikan surah Al-Qassas ayat 71

f. Karya 6



Siang Terus Menerus / 80 x 60 / Batik Tulis /2019  
Sumber: Dokumentasi foto Yunita Lidya

Karya ini menggunakan potongan surah Al-Qassas ayat 72 yang artinya: “ katakanlah (Muhammad), “bagaimana pendapatmu, jika Allah menjadikan untukmu siang itu terus menerus sampai hari kiamat ...”. Pada karya ini penulis menggunakan warna kuning yang melambangkan kegembiraan dan kecerahan, merah melambangkan keberanian, warna coklat yang melambangkan kekuatan, biru yang melambangkan kelembutan dan ketenangan, serta warna putih yang melambangkan kesucian sehingga terlihat kesan langit siang hari menuju sore hari. Sedangkan untuk objeknya penulis menggunakan warna putih yang ada pada kain serta diberi kontur hitam agar objek (ayat) terlihat lebih menonjol dan mudah dibaca. Penulis memposisikan objek pada bagian tengah karya sehingga terdapat keseimbangan yang simetris.

g. Karya 7



Pergantian / 80 x 60 / Batik Tulis / 2019  
Sumber: Dokumentasi foto Yunita Lidya

Karya 7 menggunakan potongan surah Al-Qassas ayat 73 yang artinya: “ Dan adalah karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu siang dan malam, agar kamu beristirahat pada malam hari ...”. Pada karya ini penulis menampilkan dua warna yang berbeda, pertama penulis memakai warna kuning yang melambangkan kecerahan pada siang hari, dan yang kedua warna biru tua dan putih yang melambangkan ketenangan dan kedamaian di malam hari untuk beristirahat. Sedangkan objek warna putih yang ada pada kain dan diberi kontur berwarna emas. Serta penulis memposisikan objek terletak dibagian tengah karya sehingga karya terlihat seimbang.

h. Karya 8



Kebesaran Allah/ 80 x 60 / Batik Tulis / 2019  
Sumber: Dokumentasi foto Yunita Lidya

Karya ke-8 menggunakan potongan ayat Al-quran surah Al-fussilat ayat 37 yang mempunyai arti: “Dan sebagian dari tanda-tanda kebesarannya ialah malam, siang, matahari, dan bulan”. Pada objek menggunakan turunan warna dari terang ke gelap, supaya terlihat lebih menarik dan harmonis dan memiliki warna tersendiri. Dimulai dari merah yang melambangkan kekuatan dan keberanian, jingga menggambarkan gelap malam menuju terbitnya matahari, kuning yang melambangkan kecerahan. Kemudian warna hijau yang melambangkan keyakinan, biru yang melambangkan kelembutan dan ketenangan, dan ungu yang melambangkan kebesaran serta terdapat kontur berwarna emas. Serta latar belakangnya penulis menggunakan warna biru tua yang melambangkan kesejukan, kedamaian, dan menenangkan pikiran.

i. Karya 9



Perlindungan / 80 x 60 / Batik Tulis / 2019  
Sumber: Dokumentasi foto Yunita Lidya

Karya ke-9 menampilkan potongan Al-quran Surah An-naba' ayat 10 yang artinya: “Dan kami menjadikan malam sebagai pakaian”. Pada latar belakang karya menggunakan warna kuning dan jingga yang

melambangkan terang, lalu warna merah yang melambangkan keberanian. Objek menggunakan jenis tulisan kaligrafi khat tsuluts yang berwarna putih yang melambangkan kesucian dan kedamaian serta diberi kontur warna hitam agar objek terlihat jelas. Untuk memenuhi unsur dan prinsip seni rupa, penulis menampilkan tekstur semu dan warna yang harmonis pada backgroundnya.

j. Karya 10



Penghidupan / 80 x 60 / Batik Tulis / 2019  
Sumber: Dokumentasi foto Yunita Lidya

Karya ke-10 ini penulis menggunakan ayat Al-quran surah An-naba' ayat 11 yang mempunyai arti: “Dan kami menjadikan siang untuk mencari penghidupan”. Pada karya ini penulis menggunakan warna kuning untuk objeknya yang melambangkan kecerahan sehingga memberi semangat untuk mencari penghidupan di atas bumi ini, dan jenis kaligrafi yang penulis gunakan yaitu khat tsuluts yang berbentuk horizontal, serta penulis memberi kontur pada objek (ayat) agar terlihat jelas. Sedangkan untuk latar belakangnya penulis menggunakan gradasi warna dari warna biru muda ke biru tua yang melambangkan ketenangan, agar objek terlihat lebih menonjol dan mudah dibaca. Dan untuk memenuhi prinsip-prinsip seni

rupa, penulis memposisikan penempatan ayatnya pada tengah kain sehingga karya mempunyai keseimbangan yang simetris.

## **C. Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan masalah dan kajian pustaka serta metode yang digunakan maka penulis ingin menyampaikan tentang hikmah pergantian siang dan malam dalam bentuk karya kaligrafi arab selain sebagai karya seni juga untuk berdakwa. Dalam perwujudan karya penulis memvisualisasikan 10 karya dengan judul: 1) bulan, 2) waktu subuh, 3) matahari, 4) silih berganti, 5) malam terus menerus, 6) siang terus menerus, 7) pergantian, 8) kebesaran Allah, 9) perlindungan, 10) penghidupan. Dengan menggunakan teknik poles dan celup. Penulis memakai teknik poles celup agar lebih mudah dalam menggradasikan warna pada setiap karya yang dibuat.

### **2. Saran**

- a. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan penulis tentang bagaimana proses penciptaan karya seni batik lukis
- b. Bagi mahasiswa jurusan seni rupa yang akan mengambil jalur karya akhir dapat dijadikan referensi agar dapat menghasilkan karya-karya yang lebih baik.
- c. Bagi masyarakat, untuk dapat meningkatkan wawasan masyarakat mengenai karya batik serta masyarakat mampu menggali kreatifitas dalam berkarya seni dan mampu meningkatkan apresiasi pada karya batik

- d. Bagi lembaga, untuk memrikan konstribusi pengetahuan baru yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu di kampus universitas negeri padang khususnya di jurusan seni rupa

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan pembimbing Drs. Yusron Wikarya, M.Pd.

## **Daftar Rujukan**

Fatmawati. 2008. Keindahan Anggrek pada “*Sarung Bantal Gajah*” dalam Teknik Batik dan Sulam. (*Skripsi*). Padang: Seni Rupa UNP.

Karmila. 2011. Kriya Tekstil. Jakarta: Bee Media Pustaka.

Sirojuddin. 2016. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Amzah.

<http://id.m.wikipedia.org> > wiki > Siang.